

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metodologi penelitian adalah suatu pengkajian dalam mempelajari peraturan-peraturan yang terdapat dalam penelitian dan merupakan cara untuk mengumpulkan, menyusun, menganalisa data, tentang masalah yang menjadi obyek penelitian.

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian tindakan kelas (classroom action research) yaitu suatu bentuk kajian melalui self reflective yang bercirikan pada kegiatan partisipatif yang dilaksanakan oleh para peserta peneliti pada situasi sosial dalam rangka meningkatkan rasionalitas dan penelitian mereka terhadap praktek/pelaksanaan suatu kegiatan yang dilakukan. Dengan kata lain peneliti ini bersifat "*practice driven and action driven*". Dalam arti peneliti bahwa penelitian tindakan kelas bertujuan memperbaiki praktis secara langsung.

Dalam hal ini Kasbolah (1999:13) menyatakan bahwa : "Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu upaya guru untuk praktisi dalam bentuk berbagai kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki dan atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu upaya guru di lapangan".

Dari pendapat di atas, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa dalam rangka memperbaiki mutu pembelajaran IPS di kelas VI SDN Prapatan II Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Majalengka adalah melalui pemanfaatan

media pembelajaran yang telah tersedia selama ini belum dimanfaatkan secara maksimal yaitu media peta dan globe.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang telah ditemukan penulis dalam proses pembelajaran IPS di kelas VI SDN Prapatan II Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Majalengka dengan menggunakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan :

Untuk mengetahui proses pembelajaran IPS di kelas VI SDN Prapatan II Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Majalengka

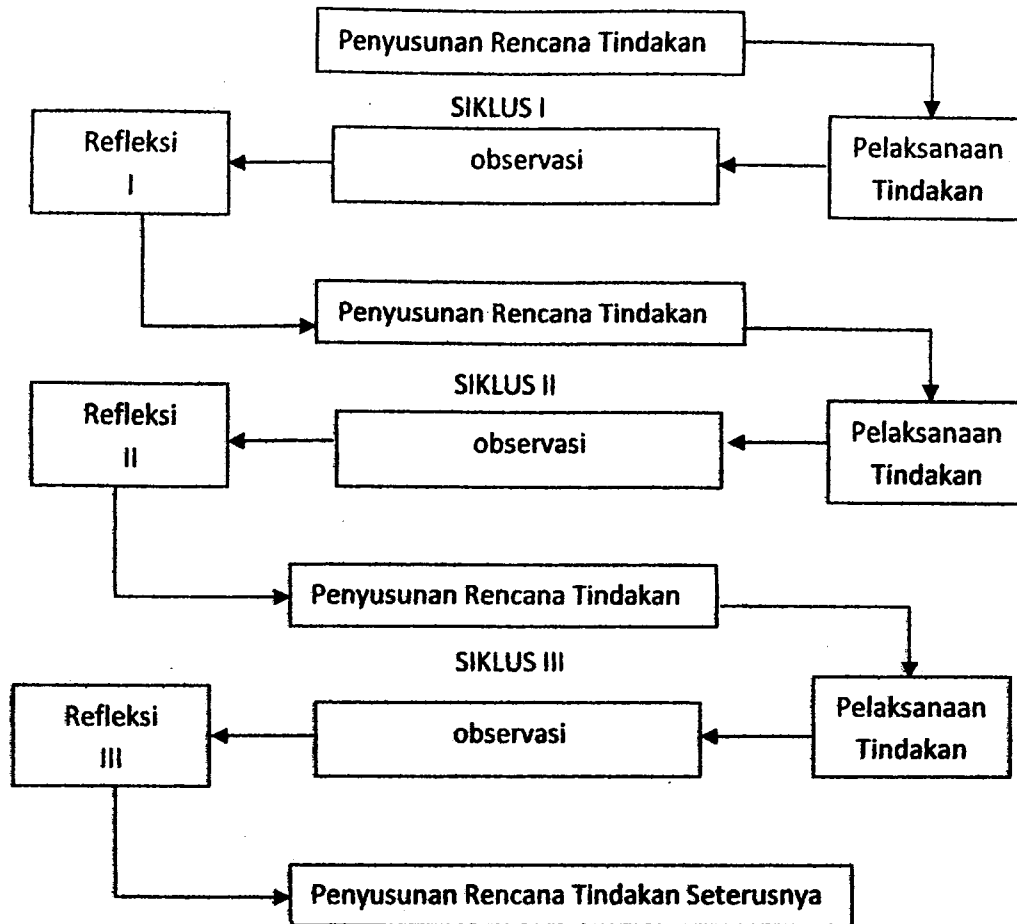
Dapat menggunakan media peta dan globe dalam pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model spiral dari Kemmis dan Taggart.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang lebih dikenal dengan Classroom Action Research.

Menurut Kemmis dan Mc. Taggart (Kasbolah, 1998/1999:14). Penelitian tindakan juga digambarkan sebagai suatu proses yang dinamis dari keempat aspek yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi harus dipahami bukan sebagai langkah-langkah yang statis, terselesaikan dengan sendirinya, tetapi lebih merupakan momen-momen dalam bentuk spiral yang menyangkut perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.



Gambar 1
Model Spiral dari Kemmis dan Taggart (1988)

Sebelum melaksanakan penelitian, penulis juga memperhatikan alur penelitian. Yang dimaksud alur penelitian adalah jalannya penelitian supaya peneliti tidak menyimpang dari apa yang sudah direncanakan.

C. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari tiga siklus, tiap-tiap siklus dilaksanakan dengan perubahan yang dicapai, seperti yang telah dirancang dalam faktor-faktor yang diselidiki. Untuk mengetahuinya dilakukan observasi, kemudian menentukan langkah yang akan ditempuh untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar mata pelajaran IPS di kelas VI SDN Prapatan II. Secara rinci penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti menyusun langkah-langkah kegiatan meliputi :

- a. Peneliti menetapkan alternatif penggunaan media peta dan globe dalam pembelajaran IPS di kelas VI SDN Prapatan II Kecamatan Sumberjaya.
- b. Peneliti membuat rencana pembelajaran yang dapat mengembangkan aktivitas belajar siswa.
- c. Melakukan evaluasi hasil belajar IPS yang menggunakan media peta dan globe.
- d. Menyiapkan dan melengkapi media peta dan globe
- e. Membuat lembar observasi
- f. Merancang alat observasi

2. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan peneliti yang sekaligus praktisi melakukan kegiatan tindakan sesuai dengan langkah-langkah yang telah direncanakan. Pelaksanaan penelitian terintegrasi kedalam proses pembelajaran. Tujuan utama dalam melaksanakan tindakan ini untuk mengupayakan perubahan kearah perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran siswa dengan melaksanakan kegiatan pembelajaran sebagaimana yang telah direncanakan.

3. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan langsung oleh peneliti dalam proses pembelajaran dengan menggunakan pedoman observasi (instrument penelitian) yang telah disiapkan sebelumnya. Hal ini untuk melihat hasil dari tindakan yang dilaksanakan serta untuk mengetahui sejauh mana pengaruh tindakan yang dikaitkan dengan hasil belajar siswa. Hasil observasi merupakan pertimbangan untuk melaksanakan refleksi dan revisi rencana dan tindakan yang telah dilakukan untuk menyusun rencana dan tindakan selanjutnya yang diharapkan lebih baik dari tindakan yang telah dilakukan.

4. Refleksi

Pada dasarnya refleksi adalah kegiatan analisis sintesis, interpretasi, dan eksplanasi (penjelasan) terhadap semua informasi yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan setiap informasi yang didapatkan hendaknya dikaji dan dipahami bersama oleh peneliti dan praktisi.

Berdasarkan hal refleksi ini penulis dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Sehingga dapat digunakan

untuk menentukan tindakan pembelajaran pada siklus berikutnya, jika standar nilai yang diharapkan belum tercapai.

D. Lokasi dan Subyek Penelitian

Penelitian ini mengambil data dari pembelajaran mata pelajaran IPS siswa kelas VI SDN Prapatan II Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Majalengka.

Sengaja penelitian ini dilaksanakan di SDN Prapatan II Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Majalengka karena peneliti bertugas di sekolah tersebut.

Subyek penelitian yang digunakan adalah murid-murid kelas VI dengan jumlah siswa 24 orang, terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan.

E. Instrumen Penelitian

Untuk mengetahui hasil setelah pelaksanaan tindakan, digunakan catatan yang telah dikembangkan dalam beberapa instrument sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi dilakukan secara langsung untuk mengumpulkan data tentang proses kegiatan secara kuantitatif. Data yang dikumpulkan melalui observasi antara lain aktivitas belajar siswa yaitu komunikasi interaktif antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran IPS, dan untuk mencatat berbagai masalah mencakup berbagai kelemahan dan kekurangan dalam pelaksanaan tindakan yang akan dikembangkan dalam refleksi.

2. Interview (wawancara)

Interview atau wawancara digunakan untuk mengumpulkan data dan sejumlah informasi tentang pendidikan, kebutuhan belajar, kesulitan belajar dan masalah yang dihadapi oleh siswa dalam proses pembelajaran, serta untuk

mengetahui persepsi tentang pembelajaran IPS dengan menggunakan media peta dan globe. Pelaksanaan interview atau wawancara dilakukan melalui proses tanya jawab secara langsung yaitu tatap muka (*face to face relation*) disusun secara berurutan yang diungkapkan dalam daftar pertanyaan yang telah disiapkan.

3. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar digunakan untuk memperoleh data mengenai peningkatan hasil belajar siswa terutama dalam penguasaan materi yang telah disampaikan dengan menggunakan media peta globe dalam pembelajaran IPS di SDN Prapatan Kecamatan Sumbejaya Kabupaten Majalengka.

F. Analisis Data

Analisis data dilakukan dari awal sampai akhir pelaksanaan dari setiap setiap siklus. Data tentang aktivitas belajar siswa, interaksi dalam proses pembelajaran dan persepsi siswa terhadap pemanfaatan media peta dan globe dalam pembelajaran IPS. Semua yang terjadi baik yang direncanakan maupun yang tidak direncanakan dianalisis untuk menentukan apakah ada perubahan kearah perbaikan dari segala aspek pembelajaran. Data diolah dan disajikan secara kealitatif deskriptif. Prosedurnya adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

Pada kegiatan ini peneliti mengumpulkan data yang diperoleh berdasarkan instrument penelitian, yaitu hasil observasi dan hasil tes yang diberikan. Data-data tersebut diberikan identitas berdasarkan jenisnya sehingga memudahkan interpretasi terhadap keseluruhan data hasil pelaksanaan tindakan kelas.

2. Validasi Data

Teknik validasi data yang digunakan dalam penelitian adalah :

a) Triangulasi

Menurut Moleong (1997:178) menyatakan bahwa triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Hal ini dilakukan pada saat diskusi dengan rekan guru serta informasi yang diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan siswa, untuk mengetahui persepsi siswa terhadap proses pembelajaran IPS dengan menggunakan media peta dan globe sebagai alat peraga.

b. Member Check

Member check dilakukan untuk meninjau kembali kebenaran dan kesahihan data penelitian yang mengkonfirmasi pada sumber data.

c. Audit Trail

Audit trail dilakukan dengan cara mendiskusikan kebenaran data beserta prosedur pengumpulannya dengan guru lain yang mengajar mata pelajaran sejenis, pembimbing, peneliti, senior, dan teman-teman peneliti mengkonfirmasi kepada rekan sejawat serta mendiskusikan data dari temuan pelaksanaan penelitian dengan rekan mahasiswa untuk memperoleh berbagai tanggapan dan masukan sehingga dapat memperoleh tingkat validitas yang tinggi.